



PKM PENGOLAHAN IKAN BANDENG MENJADI LONTONG ISI ABON BANDENG MAKANAN KHAS SAWAH LUHUR

Doni Pernanda¹, Sanjaya², Nita Afrillia³, Jelita Nada Fairuz⁴, Salsa Nabila⁵

¹Universitas Bina Bangsa (Lecturer Author)
^{2,3,4,5}Universitas Bina Bangsa (Student Authors)
Email: dpernanda@gmail.com¹

Abstract

Sawah Luhur Village, which is located in Kasemen District, Serang City, Banten Province, is an area of rice fields and fish ponds that have considerable potential, especially in the aquaculture sector. Pond products are the main source of livelihood for the majority of the population. Milkfish is one of the large fishery products, but not only milkfish is processed into milkfish pecak and milkfish satay, but it can also be processed into rice cake containing shredded milkfish. With the potential for milkfish ponds, the Uniba Group 05 Student PKM program utilizes milkfish processing into lontong containing shredded milkfish. It is hoped that this processing can continue and be continued by the community so that it becomes a business area that can improve the family's economy, supported by online-based marketing in the midst of the COVID-19 pandemic which has not yet moved from Indonesia. . This research is a development research. The milkfish processing model in this study was adapted from a 4-D model development model consisting of define, design, develop, and disseminate stages. The trial was carried out in three stages, namely (1) expert trial/validation; (2) limited trial; and (3) field trials. Field trials were carried out in the Sawah Sawah Luhur sub-district. The research instrument used was a field survey of fish ponds from milkfish processing into lontong containing shredded milkfish. This field observation is about the processing of milkfish, the achievement of milkfish into processed lontong. Our achievements in processing lontong fish have been successful. Each component of the learning device for making shredded milkfish in Sawah Luhur has met the valid criteria

Keywords: Sawah Luhur, Milkfish, Processing

Abstrak

Desa Sawah Luhur yang terletak di Kecamatan Kasemen Kota Serang Provinsi Banten merupakan kawasan persawahan dan tambak ikan yang memiliki potensi yang cukup besar khususnya di bidang tambak. Hasil tambak merupakan sumber mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk. Bandeng merupakan salah satu hasil perikanan yang cukup besar, namun tidak hanya bandeng yang diolah menjadi pecak bandeng dan sate bandeng tetapi bisa diolah menjadi lontong yang berisi abon bandeng. Dengan potensi tambak bandeng, program PKM Mahasiswa Kelompok 05 Uniba memanfaatkan pengolahan bandeng menjadi lontong berisi abon bandeng. Diharapkan pengolahan ini dapat terus berlanjut dan dilanjutkan oleh masyarakat sehingga menjadi kawasan bisnis yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga, didukung dengan pemasaran berbasis online di tengah pandemi COVID-19 yang belum beranjak dari Indonesia. . Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Model pengolahan ikan bandeng dalam penelitian ini diadaptasi dari model pengembangan model 4-D yang terdiri dari tahap define, design, develop, dan disseminate. Uji coba dilakukan dalam tiga tahap, yaitu (1) uji coba ahli/validasi; (2) uji coba terbatas; dan (3) uji coba lapangan. Uji coba lapangan dilakukan di kecamatan Sawah Sawah Luhur. Instrumen penelitian yang digunakan adalah survei lapangan tambak ikan hasil pengolahan bandeng menjadi lontong yang berisi abon bandeng. Observasi lapangan ini tentang pengolahan bandeng, pencapaian bandeng menjadi olahan lontong. Prestasi kami dalam mengolah ikan lontong telah berhasil. Setiap komponen perangkat pembelajaran pembuatan abon bandeng di Sawah Luhur telah memenuhi kriteria valid.

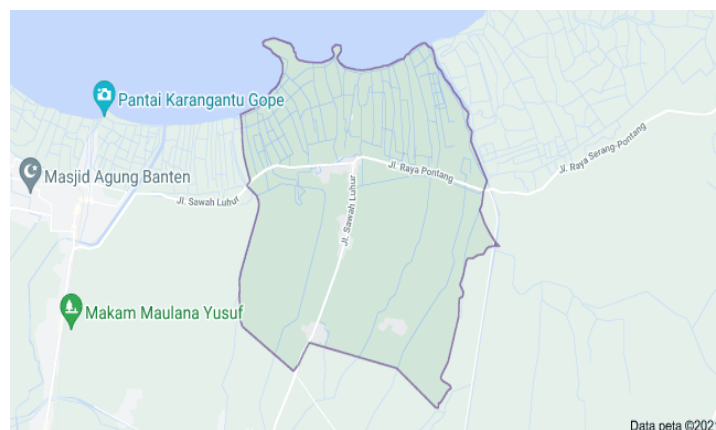
Kata kunci: Sawah Luhur, Pengolahan, Ikan Bandeng

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Pembangunan desa adalah “keseluruhan proses rangkaian usaha-usaha yang dilakukan dalam lingkungan desa dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa serta memperbesar kesejahteraan dalam desa” (Siagian, 2005:108). Pembangunan desa dengan

berbagai masalahnya merupakan pembangunan yang berlangsung menyentuh kepentingan bersama. Dengan demikian desa merupakan titik sentral dari pembangunan nasional Indonesia. Oleh karena itu, pembangunan desa tidak mungkin bisa dilaksanakan oleh satu pihak saja, tetapi harus melalui koordinasi dengan pihak lain baik dengan pemerintah maupun masyarakat secara keseluruhan.

Kelurahan Sawah Luhur di kelilingi oleh sawah dan tambak ikan juga lautan yang nampak sebagai sebuah lingkaran membuat panorama yang indah dengan potensi alamnya yang cukup menjanjikan, baik pertanian maupun perikanan. 1 Kelurahan Sawah Luhur adalah pemekaran dari kelurahan Terumbu pada tahun 1983 yang dulunya didiami oleh beberapa masyarakat sebagai penduduk lokal yang mendiami sebuah kawasan pesisir dengan mata pencaharian sebagai nelayan dan petani. Pada tahun 1983 kelurahan Sawah Luhur mulai banyak disinggahi oleh para pelaut untuk beristirahat karena daerah tersebut memiliki teluk yang tenang sebagai tempat peristirahatan para pelaut yang dikenal dengan nama Kebasiran. Para nelayan yang istirahat di kampung Kebasiran datang dari berbagai penjuru terutama nelayan dan juga para pedagang yang lintas jalan darat karang hantu, karena letak kelurahan Sawah Luhur yang strategis banyak diantara mereka yang menetap dan tinggal menjadi komunitas masyarakat kelurahan Sawah Luhur² Salah satu faktor mereka menetap di daerah tersebut adalah karena kelurahan Sawah Luhur memiliki potensi alam yang menjanjikan untuk menjalankan kehidupan. Asal nama Sawah Luhur diambil dari bahasa sunda yaitu Sawah artinya Lumbung padi dan luhur artinya tinggi jadi bila digabungkan memiliki arti lumbung padi yang tinggi.



Gambar 1: Peta Desa Sawah Luhur

Kelurahan Sawah Luhur merupakan salah satu Kelurahan yang berada dalam pemukiman kecamatan Kasemen kota Serang provinsi Banten yang terletak di sebelah utara pusat Kecamatan. Kelurahan Sawah Luhur merupakan Kelurahan yang memiliki areal persawahan, perkebunan, serta sangat dekat dengan laut yang sangat potensial, strategis mudah dijangkau

dan subur untuk pengembangan padi oraganik, perkebunan rakyat dan perternakan rakyat serta mencari ikan dilaut. Kelurahan Sawah Luhur saat ini memiliki jalan penghubung ke pusat kecamatan dan jalan kampung yang kondisinya sudah sangat layak untuk dilalui sehingga transportasi masyarakat mudah dan lancar untuk mengendarai motor maupun mobil, hanya saja kondisi permukaan jalan banyak kerikil dikarena sedang dalam renofasi jalan sehingga mengakibatkan kemacetan yang sangat panjang dan mengalami banjir saat musim hujan tiba, hingga kepemukiman rumah warga. Penduduk Kelurahan Sawah Luhur beragam asal usulnya sebagian besar adalah pendatang mereka berasal dari daerah Cirebon, Inderamayu, Cianjur, Karawang, dan Panimbang, penduduk asli pribumi hanya sebagian kecil saja yang sudah menetap sejak nenek moyang, dan kemudian pendatang menikah dengan penduduk pribumi tersebut dan menetap di Sawah Luhur kecamatan Kasemen.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti kegiatan budidaya ikan bandeng yang dilaksanakan di Kelurahan Sawah Luhur secara langsung agar dapat diketahui secara detail kegiatan yang dilaksanakan mengenai teknik budidaya yang digunakan, selain itu juga dilakukan wawancara dengan petani untuk menggali informasi lebih dalam. Untuk keperluan pembanding dan pelengkap dalam pemecahan masalah dilakukan dengan penelusuran pustaka.

Kelurahan Sawah Luhur merupakan daerah dekat pantai sehingga pada saat terjadi rob atau air pasang daerahnya berpotensi banjir, bukan hanya kampung saja yang banjir tetapi tambak-tambak di daerah tersebut juga berpontensi banjir, sehingga banyak ikan-ikan bandeng yang lepas ke sungai dan banyak petambak yang rugi. Untuk menanggulangnya dengan menambah waring pada tanggul tambak agar pada saat terjadi rob ikan bandeng tidak lepas ke sungai. Dulu pada saat rob belum begitu besar para petani tambak lebih suka membudidayakan udang windu dari pada bandeng, karena membudidayakan udang hasilnya lebih menguntungkan dari pada membudidayakan bandeng, tetapi pada saat ini rob sudah mulai besar dan tanggul pada tambak sudah mulai tenggelam. Kemungkinan untuk membudidayakan udang sangatlah sulit karena kedaan tambaknya yang tidak memungkinkan untuk di tanami udang. Oleh karena itu masyarakat akhirnya hanya bisa membudidayan ikan bandeng walaupun hasilnya relatif rendah, yang dikelola sebagai pekerjaan sampingan saja

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN



Tahap Pertama: Observasi Ikan Bandeng

Hal-hal yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi gerakan pengolahan ini antara lain adalah:

1. Memberikan informasi tentang Potensi Ikan Bandeng Kel. Sawah Luhur
2. Memberikan informasi tentang pentingnya
3. Menetapkan strategi gerakan pembinahan dengan bibit unggul. Harapannya akan memberikan manfaat lebih secara ekonomi dan merangsang petambak untuk turut berbudidaya.
4. Mengidentifikasi jenis ikan bandeng apa saja yang potensial untuk dikelola petambak.

Tahap Kedua: Gerakan Pemanfaatan Ikan Bandeng Menjadi Lontong

Muatan dan materi tentang gerakan pemanfaatan ikan Bandeng menjadi lontong akan dilaksanakan dalam dua tahap. tahap pertama adalah menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan lontong sebagai berikut :

1. Beras
2. Ikan Bandeng
3. Kepala Parut
4. Masako
5. Minyak Sayur
6. Bawang merah dan Bawang putih
7. Cabe Merah

Proses Pembuatan :

cara membuat serundeng ikan bandeng:

- 1- bersihkan ikan bandeng terlebih dahulu
- 2- lalu iris" dagingnya sampai dagingnya habis
- 3- lalu bikin sambelnya dengan isi (bawang merah, putih, cabe) sampe halus
- 4- lalu masukan ikan yang sudah diambil dagingnya digabung dengan sambel / bumbu
- 5- lalu ancur kan ikan dan bumbunya agar menyatu

5- setelah itu masukan parutan kelapa ke campuran yang telah kita haluskan. Sampai halus

Cara membuat lontong isi serundeng ikan bandeng :

- 1- cuci beras terlebih dahulu sampai bersih dan diamkan beberapa menit
- 2- yang kedua, siapkan daun pisang yang sudah di potong" sedeng (sesuai dengan kebutuhan)
3. yang ketiga, masukan beras ke daun pisang satu sendok, lalu masukan serundeng ikan bandeng, di lanjut lagi masukan beras satu sendok
4. yang keempat, di lanjut tutup beras tersebut dengan daun pisang
5. yang kelima, kukus sampai 35-40 menit (sampai matang)
6. lalu sajikan

Setelah semua proses dilakukan dan di siapkan maka tahap ke dua adalah memulai kegiatan. Direncanakan kegiatan pembuatan Lontong isi ikan Bandeng akan dilakukan oleh Pelaku usaha sebagai mitra dan didukung oleh mahasiswa KKM 05 yang memiliki atensi pada bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tujuan melibatkan mahasiswa antara lain untuk membantu dalam proses pengolahan. Selain itu, mahasiswa Uniba juga diwajibkan untuk turut serta dalam kegiatan Pengolahan Lontong berisi ikan Bandeng.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat memahami pentingnya pengolahan ikan bandeng menjadi produk khas sawah luhur dan menjadikan keunggulan daerah secara produktif. Dengan kegiatan ini maka lingkungan kelurahan sawah luhur akan memiliki nilai tambah. Kelurahan Sawah Luhur dapat semakin memperkuat statusnya sebagai Kelurahan dan mendorong produk Kelurahan Sawah Luhur di Kecamatan Kasemen Kota Serang. selain itu, produk dari aspek kemanfaatannya juga akan dapat lebih terasa.

Kegiatan pengabdian ini selanjutnya akan dapat memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat dalam jangka panjang. Masyarakat dapat menjual hasil produk lontong. Masyarakat pun akan lebih bersemangat dalam berusaha pengolahan karena hasilnya kelak akan dapat dirasakan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Sawah Luhur diikuti oleh kelompok usaha dan pelaku usaha dan dengan dibantu mahasiswa peserta KKN. Kegiatan pengabdian dimulai dengan memberikan pemahaman mengenai kondisi Kelurahan Sawah Luhur saat ini, pentingnya pemanfaatan produk, pentingnya pengolahan dan manfaat yang diperoleh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa ikan bandeng ini dapat dimanfaatkan sebagai olahan makanan lontong berisi abon ikan bandeng yang berkualitas dan bergizi bagi masyarakat Kelurahan Sawah Luhur karena dapat dijadikan sebagai makan khas dari Sawah Luhur yang bernilai ekonomi tinggi seperti dimana diharapkan menambah penghasilan keluarga ditengah pandemi Covid-19 yang masih terus menghadapi wabah dan pembatasan sosial. Kedepannya, diharapkan kegiatan PKM dapat sesering mungkin dilakukan mengingat manfaat langsung yang didapatkan masyarakat, selain memanfaatkan ikan bandeng dalam pengolahan sektor potensial dapat meningkatkan kualitas masyarakat dengan mendorong kreatifitas mereka untuk membantu memperbaiki tahap hidup mereka dengan bertambahnya penghasilan tambahan dan menjadikan prioritas Kelurahan Sawah Luhur.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, Roza. (2014). Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Higiene Pengolah Makanan. Lampung: Jurnal Keperawatan, Volume X, No. 1. ISSN 1907 – 0357.
- Sri Udayana Tartar, Zaimar Zaimar, Sitti Nurmiah, Reta Reta. (2021). Pelatihan pengolahan ikan bandeng tanpa duri pada masyarakat pesisir di Desa Bulucindea Kabupaten Pangkep.
- Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. ISSN : 2657-2338
- Navik Kholili1, M. Hasan Abdullah2. (2021). Peningkatan Produktifitas UKM Lontong dengan TTG SS 316 L Di Desa Hulaan Menganti Gresik. Surabaya: Vol 2, No 1
- Nila Pratiwi , Tonny Yuwanda *, Ullyah Rahmi Aswin , Danny Hidayat. Expansi Pasar Menggunakan Digital Marketing Untuk Para Pelaku UMKM Makanan Khas Maninjau Padang: Volume 1 Nomor 1, Maret 2021
- Istiyanto Samidji , Vivi Endar Herawati , Pinandoyo. PENERAPAN TEKNOLOGI POLIKULTUR IKAN BANDENG DENGAN SARGASUM DI POKKDAKAN SIDOMULYO PEKALONGAN. Semarang : Vol. 3, No. 3 Tahun 2021
- Rizia Aliyah, Iwang Gumilar, dan Ine Maulina. Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Abon Ikan (Studi Kasus rumah Abon Di kota Bandung). Bandung : Vol. VI No. 2 (I)/ Desember 2015
- Syaeful Bakhria, Vuvut Futiahb. Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19. Cirebon : Vol 2 No.2 September 2020

Fadel Retzen Lupi, Nurdin Nurdin. ANALISIS STRATEGI PEMASARAN DAN
PENJUALAN E-COMMERCE PADA TOKOPEDIA.COM. Sulawesi Tengah, Palu :
Vol.2 No.1 Januari-Juni 2016